

ABSTRAK

REKONSILIASI ESAU DAN YAKUB

Enos Yalla

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi,
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Indonesia

email: enosyalla4@gmail.com

Penelitian ini mengeksplorasi konsep rekonsiliasi yang terdapat dalam narasi konflik dan rekonsiliasi antara Esau dan Yakub, dengan fokus khusus pada konsep pengampunan. Pengampunan diidentifikasi sebagai kunci utama dalam menciptakan model rekonsiliasi yang relevan untuk Jemaat GMIT Amanau Tablolong. Dalam menguraikan langkah-langkah pengampunan tersebut, penelitian ini melakukan analisis mendalam terhadap kisah konflik dan rekonsiliasi ini, membongkar perbedaan antara Esau dan Yakub, serta menyoroti peran sentral pengampunan Esau dalam upaya rekonsiliasi di antara keduanya.

Tujuan utama penelitian ini adalah merinci langkah-langkah rekonsiliasi yang dapat diambil dari konsep pengampunan dan sejauh mana konsep tersebut dapat dijadikan model yang relevan dalam konteks Jemaat GMIT Amanau Tablolong. Dalam kerangka permasalahan, penelitian ini menargetkan analisis teologis yang fokus pada kisah tersebut, menggali perbedaan antara Esau dan Yakub, serta menjelaskan mengapa pengampunan Esau menjadi kunci rekonsiliasi di antara keduanya. Pada intinya, penelitian ini bertujuan merinci nilai-nilai teologis yang terkandung dalam konsep pengampunan dan bagaimana hal itu dapat menjadi model yang relevan untuk rekonsiliasi dalam Jemaat GMIT Amanau Tablolong.

Metode penelitian menggunakan pendekatan studi perdamaian dengan penelitian kualitatif, yang mencakup penelitian kepustakaan terhadap literatur-literatur yang membahas rekonsiliasi, serta analisis mendalam terhadap kisah Esau dan Yakub. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan metode fenomenologi dengan melakukan wawancara mendalam dengan anggota Jemaat GMIT Amanau Tablolong untuk memahami pandangan mereka terhadap konsep pengampunan dan rekonsiliasi.

Hasil penelitian menegaskan bahwa kisah pengampunan Esau kepada Yakub memainkan peran sentral sebagai model rekonsiliasi yang dapat diaplikasikan dalam konteks jemaat. Implikasi teologisnya memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman keagamaan dan praktik rohaniah dalam Jemaat GMIT Amanau Tablolong.

Kata kunci: Esau, Yakub, Peran, Konflik, Rekonsiliasi, Pengampunan.